

H F C K O T A

NEWS



Edisi 31 // 03 Agustus 2025



Sungguh-Sungguh
MERDEKA

SUARA PENGGEMBALAAN



Apa arti merdeka? Banyak orang berpikir merdeka adalah bisa bebas melakukan semua yang kita inginkan. Sedikit orang yang berpandangan bahwa merdeka juga adalah bisa bebas tidak melakukan yang tidak kita inginkan. Apakah bisa? Kita semua sudah dibelenggu dan diperbudak oleh dosa. Bagaimana kita dapat bebas tidak melakukan yg tidak kita inginkan?

Pertama,

KRISTUS MEMBAYAR HARGA DOSA

"Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan" (Gal. 5:1). Siapa kita dulu? HAMBAN DOSA. Ciri hamba dosa adalah:

1. Tidak tinggal tetap di dalam rumah: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang berbuat dosa, adalah hamba dosa. Hamba tidak tetap tinggal dalam rumah, tetapi anak tetap tinggal dalam rumah" (Yoh. 8:34-35). Seperti perumpamaan anak bungsu yang dikisahkan Yesus dalam Lukas 15:11-24. Anak bungsu minta bagian harta yang menjadi haknya dan menjualnya lalu ke luar dari rumah. Ia berpikir

hidup bebas bisa membuatnya bahagia. Semuanya hanya sementara. Ia tidak mengalami perlindungan dan pemeliharaan dari rumah ayahnya. Setelah hartanya habis, baru ia menyadari bahwa hidup berpisah dengan ayahnya justru berakhir dengan kehancuran. Ketika merendahkan hati dan bertobat, ia mengalami pemulihan.

2. Bebas dari kebenaran: "Sebab waktu kamu hamba dosa, kamu bebas dari kebenaran" (Rm. 6:20). Ahitofel, penasihat Daud, yang kata-katanya dianggap sebagai petunjuk Allah (2 Sam. 16:23) adalah kakek Batsyeba (2 Sam. 11:3; 23:34). Ia sangat sakit hati, ketika Daud tidur dengan Batsyeba, bahkan membunuh Uria, suami Batsyeba untuk menutupi dosanya. Ketika Absalom, anak Daud memberontak dan melakukan kudeta, Ahitofel berpihak pada Absalom. Ahitofel lah yang menyarankan Absalom tidur dengan gundik-gundik Daud di atas sotoh rumah (2 Sam. 16:21-22). Ketika Absalom lebih mendengar nasihat Husai, bukan nasihat Ahitofel untuk malam itu segera menyerang Daud, Ahitofel kecewa dan ia bunuh diri (2 Sam. 17:23).

Kedua,

KITA HARUS BERDIRI TEGUH

"Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan" (Gal. 5:1).

Ada 4 level hidup manusia:

1. Bisa berdosa. Contoh: Adam dan Hawa yang diciptakan serupa dan segambar dengan Allah tanpa benih dosa dan diberi kehendak bebas;
2. Tidak bisa tidak berdosa. Siapa pun manusia yang dilahirkan setelah Adam dan Hawa sudah dalam keadaan berdosa, memiliki benih dosa dan pasti berbuat dosa;
3. Bisa tidak berdosa, yaitu dengan cara lahir baru: "Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang" (2 Kor. 5:17). Yesus berkata kepada Nikodemus, seorang pemimpin agama Yahudi dan pengajar Israel: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah" (Yoh. 3:5);
4. Tidak bisa berdosa. Ketika sudah bersama Yesus dalam surga, kita sungguh-sungguh dibebaskan dan tidak bisa berdosa lagi.

Di mana posisi Anda sekarang? Tuhan mau setelah Kristus membayar harga dosa kita, kita harus berdiri teguh. Apa yang kita lakukan dahulu tidaklah penting. Yang penting, siapa kita sekarang? Firman Tuhan berkata sekarang kita adalah HAMBAA ALLAH. Ciri hamba Allah adalah:

1. Sudah dimerdekakan dari dosa: "Tetapi sekarang, setelah kamu dimerdekakan dari dosa dan setelah kamu menjadi hamba Allah, kamu beroleh buah yang membawa kamu kepada pengudusan dan sebagai kesudahannya ialah hidup yang kekal" (Rm. 6:22). Seperti Maria Magdalena setelah dibebaskan Yesus dari 7 setan (Luk. 8:2), hidupnya berubah dan berbuah. Dulu dia mungkin dia dirasuk roh perzinahan dan keserakahan, sekarang hidup dalam kekudusan, melayani Tuhan dengan hidupnya dan hartanya (Luk. 8:3). Ia tidak takut mengikuti Yesus melewati jalan salib, berada di bawah salib, sampai melihat di mana Yesus dikuburkan. Sungguh kesetiaan yang menyentuh hati. Tidak heran, setelah

kebangkitan-Nya, Yesus mula-mula menampakkan diri kepada Maria Magdalena (Mark.16:9).

2. Jangan mau dikenakan kuk perhambaan. Jangan sia-siakan kemerdekaan yang sudah dibayar Yesus dengan harga yang sangat mahal, yaitu nyawa dan darah-Nya. Indonesia sudah merdeka dari 17/8 1945. Apakah semua sungguh-sungguh sudah merdeka? Dari kebodohan, kemiskinan dll. Iblis dapat membuat hidup orang jadi miskin, gagal dalam rumah tangga, sakit dll. Dalam Alkitab, ada orang yang bisu dan kerasukan setan: "Sedang kedua orang buta itu keluar, dibawalah kepada Yesus seorang bisu yang kerasukan setan. Dan setelah setan itu diusir, dapatlah orang bisu itu berkata-kata. Maka heranlah orang banyak, katanya: "Yang demikian belum pernah dilihat orang di Israel" (Mat. 9:32-33).

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita sungguh-sungguh hidup dalam kemerdekaan. Hanya Kristus yang dapat membayar harga dosa kita. Kita harus berdiri teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan, Amin. Halleluyah.

In His real freedom,

Ps. Agnes Maria



A Choice That Shapes Destiny

(By Matthew Nicholas Poo)



Hidup adalah pilihan dalam menentukan sebuah kisah perjalanan hidup kita di dunia sangat luas dan misteri. Pilihan selalu membawa kita ke dampak yang akan terjadi, ketika kita setuju untuk melakukan dan mengambil langkah tersebut.

Akhir-akhir ini banyak sekali berita tentang perselingkuhan, dimana ini terjadi di kalangan artis DJ bernama "DJ panda" dan "Bams". Mereka berdua mengambil keputusan untuk selingkuh dari pacar dan istrinya dimana keduanya adalah perempuan yang sangat setia, baik, dan menyayangi. Dari langkah yang mereka ambil, akhirnya mereka tertangkap melakukan perselingkuhan secara diam-diam, memberontak, serta meninggalkan mereka begitu saja.

Bukankah hal tersebut tidak membuat sedih dengan hidup yang kita pilih? Apakah itu yang disebutkan "Tanggung Jawab" dengan kabur dan meninggalkan semuanya?

Roma 14:12, "Demikianlah setiap orang di antara kita akan memberi pertanggung jawaban tentang dirinya sendiri kepada Allah." Tuhan memberi kita tanggung dalam kehidupan bukan berarti kita seenaknya menggunakan sesuai dengan kesenangan kita, melainkan untuk memberi tugas, sebagai umat yang mempercayai Tuhan untuk menunjukkan bahwa kita sangatlah berarti untuk diciptakan dan untuk menjadi contoh dengan sesama dan orang lain.

Seperti kisah tokoh dalam alkitab, Adam dan Hawa diberi tanggung jawab untuk mengurus taman Eden, Musa diberi tanggung jawab untuk memimpin bangsa Israel keluar dari perbudakan Mesir, Daud dalam melawan Goliat sang Raksasa, dan banyak lagi. Tuhan tidak memandang usia, kuatnya kita, harta kita, Tuhan memberi kita tugas dan tanggung jawab untuk tujuan maksud baik

dalam tiap kehidupan kita dan tanggung jawab atas seluruh ciptaan Tuhan adalah kita yang telah diciptakan serupa dengan Gambar Allah.

Amsal 24:16, "Sebab tujuh kali orang benar jatuh, namun ia bangun kembali, tetapi orang fasik akan roboh dalam bencana." Terkadang kita akan terjatuh karena kesalahan dan kegagalan kita, tetapi Tuhan mengajarkan kepada kita, seberapa buruk terjatuh dan gagal, Tuhan akan selalu menopang dan menyertai kita, jika kita tidak ragu dan bimbang.

Filipi 4:13, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." Walaupun suatu waktu kita gagal ataupun susah untuk bertanggung jawab, jangan pernah menyerah, selalu berpegang teguh kepada Tuhan karena Ia takkan pernah melepaskan kita sendiri.

A Choice That Shapes Destiny, setiap pilihan kita akan menentukan jadi diri kita, apakah kita mau tetap berjuang dan bertanggung jawab? Atau kita akan meninggalkan dan kabur dan penyesalan akan datang di akhir? Marilah sepenuhnya kita berpegang teguh dalam Tuhan, Yesaya 41:10, "Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kananKu yang membawa kemenangan."

Yuk bersama-sama memiliki tanggung jawab dan percaya akan Tugas yang diberi oleh Tuhan, agar kita menjadi umat yang membanggakan Tuhan, menjadi umat yang selalu berpegang teguh dengan Tuhan maka Tuhan takkan pernah meninggalkan kita sendiri. Destine is our choice, kita akan selalu berhasil jika kita percaya dan tak pernah meninggalkan Tuhan. Amin, God Bless you all, semangat!!!.

The Leadership of Deborah



Leadership is not defined by titles, gender, or societal status—it is defined by character, vision, and a deep commitment to God. Deborah, one of the most inspiring figures in the Old Testament, stands as a shining example of what it means to be an effective leader. Her story, found in Judges 4–5, reveals a woman who led with courage, discernment, and spiritual authority in a time of national crisis. As both a prophetess and a judge, Deborah’s leadership teaches timeless principles that can shape and empower today’s Christian leaders to serve with integrity and impact.

Here are several distinguished principles of Deborah’s leadership, each supported by Scripture, expanded with explanation, and applied to modern Christian life.

1. Lead from a Position of Wisdom and Spiritual Discernment

“Now Deborah, a prophetess, the wife of Lappidoth, was judging Israel at that time.” —Judges 4:4

Deborah did not rise to leadership through ambition or power struggle. Her authority stemmed from her spiritual discernment and wisdom. As a prophetess, she heard from God, and as a judge, she applied divine truth to

guide her people. Her leadership began not on the battlefield but under a palm tree, where she settled disputes and offered godly counsel (Judges 4:5). She listened carefully to both people and God, making her decisions grounded in truth, not emotion or popularity.

Today’s leaders must cultivate a lifestyle of discernment—spending time in prayer, Scripture, and listening to the Holy Spirit. In a world full of noise and misinformation, wise leaders are those who slow down and seek God’s perspective before taking action. According to Barna Research, 58% of Christians say they rarely or never consult Scripture when making decisions. Deborah reminds us that real influence begins with God’s voice, not our own.

2. Empower Others to Fulfill Their Calling

“Has not the Lord, the God of Israel, commanded you? ‘Go, gather your men...’” —Judges 4:6

Deborah could have taken charge on her own, but instead, she called Barak and commissioned him to lead the army. She did not dominate leadership; she shared it. When Barak hesitated, she encouraged him with God’s promises but still gave him the opportunity to rise. Her

leadership was not controlling but empowering—she saw potential in others and mobilized them to fulfill their role in God's plan.

Effective leaders multiply themselves. They create opportunities, mentor others, and empower the next generation. In ministry and in life, we are not called to do everything ourselves but to equip the saints for the work of ministry (Ephesians 4:12). Deborah's confidence in others is a model for pastors, parents, and professionals who want to raise leaders, not followers.

3. Lead with Courage and Presence in Times of Crisis

"Certainly I will go with you..."—Judges 4:9

Deborah's courage was not theoretical. When Barak refused to go without her, she did not retreat—she accompanied him into the battlefield. Though her primary role was spiritual, she was willing to step into dangerous situations because leadership demands presence, not just instruction. Her faith in God's victory gave her the boldness to stand beside her people in critical moments.

Great leaders do not abandon their posts when challenges arise—they step up with presence and peace. Whether it's a church crisis, a family conflict, or a national disaster, people follow those who remain calm under pressure. Deborah's presence on the battlefield assured the troops that God was with them. Likewise, when we show up with courage and faith, we inspire hope in others.

4. Give Credit to God and Celebrate Others' Victory

"Praise the Lord! When leaders lead in Israel, when the people willingly offer themselves—Bless the Lord!"

—Judges 5:2

After the victory, Deborah did not claim the glory for herself. Instead, she composed a beautiful song of praise (Judges 5), glorifying God and acknowledging the bravery of others. She celebrated communal obedience and divine intervention. Her leadership was marked not by pride but by humility and gratitude.

Effective leaders never make the mission about themselves. They understand their role as stewards of God's work and cheerleaders for others. A healthy leadership culture is one where success is shared, and God's name is lifted high. Deborah's song teaches us to build a legacy not through personal fame but through praise, collaboration, and honor.

5. Be a Catalyst for Spiritual Revival and National Transformation

"The land had rest for forty years." —Judges 5:31

Deborah's leadership brought more than just military victory—it led to spiritual renewal and national peace. Her reign marked the end of oppression and the beginning of godly order. The fruit of her obedience was a generation of rest. Effective leadership leaves a legacy of transformation, not just short-term wins.

What kind of impact do we leave behind? True leadership is measured not by how many people follow us, but by how much our leadership points people back to God and creates lasting change. Whether in church, business, or family, leaders should aim to build systems of peace, restore righteousness, and lead people into rest—not chaos.

Deborah's story is not just a tribute to female leadership—it is a divine blueprint for anyone called to lead. She shows us that effective leaders are spiritually anchored, others-focused, courageous, humble, and transformational. In a generation craving authentic guidance, God is raising leaders like Deborah—those who listen deeply, speak truth, empower others, and reflect His glory.

May we rise with the same boldness, wisdom, and humility. Let us be leaders who hear from God, step into battle, and lift others up. As we do, we will not only influence our communities—we will help shape a future where God's people walk in victory and peace.

"The leaders took the lead in Israel... bless the Lord!" (Judges 5:2)

Let that be the anthem of our leadership journey.

God Bless You,

His Little Angel



Ladies
Worship

Happy Family Center
KOTA

HARI RABU

6 AGUSTUS 2025

PUKUL 10 WIB

GEREJA HFC KOTA

EMBONG SAWO NO 2

DISERTAI PERJAMUAN KUDUS

Ladies Worship



PEMBICARA

PS. DR. AGNES MARIA

INFO WHATSAPP CENTER 08126 8888 001 | INSTAGRAM @HFCLADIES

HOLY
FASTING

Happy Family Center
KOTA

9 AGUSTUS

SABTU 10 PAGI

DOMINGA



PS DR AGNES MARIA

HFC KOTA / EMBONG SAWO 2

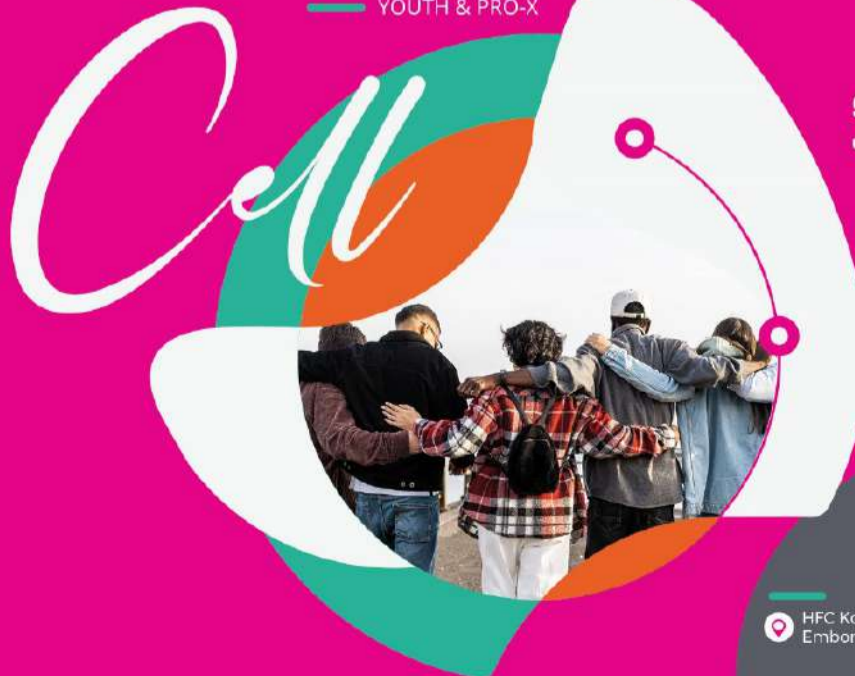
LIVE YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

WA CENTER : 08126 8888 001



YOUTH & PRO-X

pro-X



9 Agustus 2025
Jam 5 sore

HFC Kota
Embong Sawo 2 Lt. 2

Kak Nanda
0813 3337 9388

DISERTAI DENGAN IBADAH MINGGU CERIA

SUNDAY Service

FIRMAN TUHAN
Ps. Dr. Ronny Paul Suchyo

JADWAL IBADAH
07.00
09.00
11.00

10
AGUSTUS
2025

HFC KOTA // TAMAN AIS NASUTION NO 35
WA CENTER 08126 8888 001

Happy Family Center Church

TUNAS REMAJA

PEMBAWA FIRMAN

PS DONNY S PRAJITNO

GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
JALAN EMBONG SAWO NOMOR 2

10
AGUSTUS
09 PAGI

@TR.HFCKOTA

INFO WA 0813 3337 9388

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME AUGUST "THE PRICE OF FREEDOM"

IBADAH DIAKONIA

DISERTAI IBADAH MINGGU CERIA

10 AGUSTUS 2025
JAM 2 SIANG

GEREJA HFC KOTA
JL. TAMAN AIS NASUTION NO 35
SURABAYA

IG : DIAKONIA_HFC_KOTA

PEMBAWA FIRMAN
ELIZABETH NANDA

INFO & PENDAFTARAN
IBU SISKI 0812 3226 1908

LIVE STREAMING YOUTUBE
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

Worship

HUT LADIES

SPECIAL GUEST
TESA IDOL

27
AGUSTUS 2025
JAM 10

PAW + GAMES + DODRPRIZE

PS DR AGNES MARIA
FINNAN TURAN

ROOTS SOCIAL HOUSE - JL. TEGALSARI 29-31

DRESSCODE : FORMAL DRESS

CONTACT PERSON : STEPHANIE (0812 3452 1409)

LUNCH : 175K BUFFET
(APPETIZER, MAIN COURSE, DESSERT)

SENIOR CLUB

Happy Family Center KOTA

22 AGUSTUS 2025
3.30 SORE

Ps Dr Agnes Maria
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
TAMAN AIS NASUTION NO 35
LANTAI 10

DISERTAI DENGAN LOMBA KEMERDEKAAN
DI EMBONG SAWO PUKUL 2 SIANG

PENDAFTARAN : PHEK HUANG (0821 3994 0094)

YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

Like Comment Share

SUBSCRIBE



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*



KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

80rb



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: 081.26.8888.001





Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999